

ABSTRAK

IBRAHIM SYAH. Kompetensi Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di SMK Swasta Mutiara Ilmu Makassar. Dibimbing oleh Hj. Syamsudduha Saleh selaku Promotor serta H. Bahaking Rama dan Rusdi Malli selaku Co Promotor.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) mengkaji dan menganalisis kompetensi guru SMK Swasta Mutiara Ilmu Makassar; 2) mengkaji pembinaan akhlak mulia peserta didik di SMK Swasta Mutiara Ilmu Makassar, dan 3) menemukan dampak pembinaan akhlak mulia peserta didik dari kompetensi pedagogik SMK Swasta Mutiara Ilmu Makassar

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan kajian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Swasta Mutiara Ilmu Makassar. Pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, guru ekstrakurikuler ke-Islaman dan siswa. Teknik analisis data berupa reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugasnya memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Kompetensi guru yang diamati adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional dalam memberikan pembinaan akhlak mulia kepada peserta didik. Kompetensi yang dimiliki guru PAI menunjukkan kemampuan guru melakukan pengelolaan interaksi belajar mengajar sesuai pencapaian tujuan instruksional khusus dan tujuan instruksional umum berdasarkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di SMK Swasta Mutiara Ilmu Makassar. Pembinaan akhlak mulia peserta didik telah dilaksanakan di SMK Swasta Mutiara Ilmu Makassar berdasarkan atas iman, Islam, ihsan, amal dan ilmu. Pelaksanaan pembinaan akhlak mulia bersesuaian dengan kompetensi guru PAI dalam memberikan pengajaran agama Islam kepada peserta didik. Pembinaan akhlak mulia memberikan Dampak yang ditunjukkan atas pembinaan akhlak mulia pada peserta didik yaitu memiliki keteguhan iman, melaksanakan ajaran agama Islam dan menjalankan sholat, menunjukkan akhlak yang baik berupa kejujuran dan mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama, menunjukkan pengamalan untuk anti kekerasan dan saling menghargai antar sesama serta memiliki pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterbaruan yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa kompetensi guru mengantarkan peserta didik memiliki akhlak mulia berupa keimanan, ibadah, akhlak, beramal dan berilmu.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Pembinaan Akhlak Mulia, Dampaknya kepada Peserta Didik